

P-ISSN 2655-0024, E-ISSN 2655-6731

SCIENTIFIC JOURNAL of NURSING RESEARCH

<http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/SJNR/index>



HUBUNGAN INTENSITAS NYERI DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI

Juana Kasanova, Susito, Gusti Barlia

Jurusan Keperawatan Singkawang, Poltekkes Kemenkes Pontianak

Email : juanakasanova09@gmail.com

ABSTRACT

Laparotomy is one of the major surgical procedures by making incisions in the layers of the abdominal wall to obtain parts of the abdominal organs that are experiencing problems (hemorrhage, perforation, cancer and obstruction). Laparotomy is performed in cases such as perforated appendicitis, inguinal hernia, gastric cancer, colon and rectal cancer, intestinal obstruction, chronic intestinal inflammation, cholecystitis and peritonitis. The research design is Literature Review or literature review. The research method used is cross sectional and case studies, from 2011 to 2019 which are accessed in full text in pdf format. The purpose of this study was to find out about the relationship between pain intensity and sleep quality in postoperative laparotomy patients in 2021. The sampling technique used nonprobability sampling with purposive sampling specifications. The sample taken is part of the sample obtained from each journal, that is, there are 10 journals obtained from each sample. Data analysis used in this research is annotated bibliography analysis. From the results of screening journals and after being analyzed based on the inclusion criteria needed by the authors, the results obtained were 10 journals that were relevant or in accordance with the research topic.

Keyword : Post Laparotomy Operation, Pain, Sleep Quality

ABSTRAK

Laparotomi merupakan salah satu prosedur pembedahan mayor dengan melakukan penyayatan pada lapisan-lapisan dinding abdomen untuk mendapatkan bagian organ abdomen yang mengalami masalah (hemoragi, perforasi, kanker dan obstruksi). Laparotomi dilakukan pada kasus-kasus seperti apendisitis perforasi, hernia inguinalis, kanker lambung, kanker kolon dan rektum, obstruksi usus, inflamiasi usus kronis, kolestisitis dan peritonitis. Desain penelitian ini adalah penelitian Literatur Riview atau tinjauan pustaka. Metode penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* dan studi kasus, mulai dari tahun 2011 hingga tahun 2019 yang diakses *fulltext* dalam format pdf. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang Hubungan Intensitas Nyeri Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi Laparotomi pada Tahun 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan Nonprobability Sampling dengan spesifikasi Purposiv Sampling. Sampel yang diambil merupakan bagian sampel yang dari masing-masing jurnal yang di dapat, yaitu ada sebanyak 10 jurnal yang diperoleh dari masing-masing sampelnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (annotated bibliography). Dari hasil penyaringan jurnal dan setelah dianalisa berdasarkan kriteria inklusi yang dibutuhkan penulis, didapatkan hasil 10 jurnal literatur yang relevan atau sesuai dengan topik penelitian.

Kata Kunci : Post Operasi Laparotomi, Nyeri, Kualitas Tidur

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu globalisasi dan perubahan gaya hidup dalam manusia yang dalam berdampak terhadap perubahan pola penyakit. Beberapa tahun terakhir masyarakat Indonesia mengalami perkembangan dan peningkatan suatu angka dalam kesakitan dan kematian. Untuk mengatasi berbagai macam keluhan penyakit, mulai dari tindakan yang paling ringan yaitu secara konservatif atau non bedah sampai tindakan yang paling berat yaitu operatif atau tindakan bedah (*Marliyana, 2018*).

Pembedahan adalah tindakan pengobatan invasif melalui syarat untuk membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani dan diakhiri (*Sjamsuhidajat, 2010*).

Pembedahan merupakan suatu tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka dan menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani. Pembukaan bagian tubuh ini umumnya dilakukan dengan membuat sayatan. Setelah bagian yang akan ditangani ditampilkan, selanjutnya dilakukan perbaikan yang diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka. Laparatomi merupakan salah satu prosedur pembedahan mayor dengan melakukan penyayatan pada lapisan-lapisan dinding abdomen untuk mendapatkan bagian organ abdomen yang mengalami masalah (hemoragi, porforasi, kanker dan obstruksi) (*Efendy, 2005*).

Tindakan pembedahan juga merupakan suatu proses pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien. Berbagai kemungkinan buruk bisa saja terjadi yang akan bisa mempunyai membahayakan bagi pasien. Maka tidak heran jika seringkali pasien dan keluarganya menunjukkan sikap yang agak berlebihan dengan nyeri yang mereka alami. Beberapa orang kadang tidak mampu untuk mengontrol tingkat nyeri yang dihadapi, sehingga terjadi disharmoni dalam tubuh manusia. Hal ini akan teraakibat yang buruk, karena apabila tidak segera diatasi akan meningkatkan tekanan darah dan pernafasan yang dapat menyebabkan pendarahan baik pada saat pembedahan ataupun pasca operasi. Intervensi keperawatan yang tepat diperlukan untuk mempersiapkan klien baik secara fisik maupun psikis sebelum dilakukan operasi (*Efendy, 2005*).

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) pada tahun 2009, tindakan pembedahan menempati urutan yang kesebelas dari 50 penyakit di rumah sakit se-Indonesia dengan persentase 12,8% yang diperkirakan 32% merupakan bedah laparatomi (*Kusumayanti, 2014*). Data laparatomi Indonesia meningkat setiap tahun dari 162 pada tahun 2005 menjadi 983 kasus pada tahun 2006 dan 1.281 kasus pada tahun 2007. Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) (2013), jumlah dalam pasien dengan tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Tercatat di tahun 2011 terdapat 140 juta pasien di seluruh rumah sakit di dunia, sedangkan pada tahun 2012 data berapa mengalami peningkatan sebesar 148 juta jiwa. Tindakan operasi di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 1,2 juta jiwa (*Triyanto, 2019*).

Laparatomi dilakukan pada kasus-kasus seperti apendisitis porforasi, hernia inguinalis, kanker lambung, kanker kolon dan rektum, obstruksi usus, inflamiasi usus kronis, kolesistitis dan peritonitis (*Sjamsuhidajat & Jong, 2005*). Laparatomi merupakan salah satu prosedur

pembedahan mayor, dengan melakukan penyayatan pada lapisan-lapisan dinding abdomen untuk mendapatkan bagian organ abdomen yang mengalami masalah (hemoragi, perforasi, kanker, dan obstruksi). Ada juga pengertian Laparatomi merupakan salah satu tindakan bedah di bagian abdomen yang beresiko 4,46 kali terjadinya dalam komplikasi infeksi pasca operasi dibanding tindakan bedah lainnya (*Marliyana, 2018*).

Laparatomi adalah proses pembedahan perut sampai membuka selaput perut, dengan 4 cara yaitu Midline incision, Paramedian, yaitu: sedikit ketepi dari garis tengah, (2,5 cm), panjangnya (12,5 cm), Transverse upper abdomen incision yaitu sisi dibagian atas contohna pembedahan colesistotomy dan splenektomy, dan Transverse lower abdomen yaitu sisi melintang dibagian bawah dari kurang lebih 4 cm diatas anterior spinal iliaka misalnya apendiktomi (*Jitowiyono & Kristiyanasari, 2010*).

Laparatomi merupakan salah satu prosedur pembedahan mayor, dengan melakukan penyayatan pada lapisan-lapisan dinding abdomen untuk mendapatkan bagian organ abdomen yang mengalami masalah (hemoragi, perforasi, kanker, dan obstruksi). Ada juga pengertian Laparatomi merupakan salah satu tindakan bedah di bagian abdomen yang beresiko 4,46 kali terjadinya dalam komplikasi infeksi pasca operasi dibanding tindakan bedah lainnya (*Marliyana, 2018*).

Menurut World health Organization (WHO, 2009), diperkirakan setiap tahun ada 230 juta pembedahan utama yang dilakukan di seluruh dunia. Laparatomi merupakan salah satu jenis pembedahan yang memiliki prevalensi tinggi. Menurut National Emergency Laparotomy Audit (NELA, 2014) telah terjadi terjadi sekitar 30.000 tindakan laparatomi di Inggris dan Wales. Paden (2010) menambahkan jumlah pembedahan yang dilakukan di Royal United Hospital, Inggris pada tahun 2009 dengan persentase 53,7%. Berdasarkan laporan Depertemen Kesehatan RI (2011), tindakan pembedahan menempati urutan ke-10 dari 50 pertama pola penyakit di rumah sakit se-Indonesia dengan presentase 15,7% yang diperkirakan 45% diantaranya merupakan tindakan laparatomi.

Hal yang perl diketahui pada pasien post operasi laparatomi bias nya dilakukan selama 12 jam setelah operasi. Pada umumnya pasien sudah bisa bangun dan bergerak, pada waktu penyembuhan pasien akan merasakan nyeri dan kualitas tidur pun berkurang. Laparatomi dilakukan utuk mendiagnosis serta mengobati masalah pada organ di dalam perut, seperti masalah pencernaan dan gangguan di organ hati, pankreas, limpa, dan emedu. Tak hanya organ dalam, laparatomi atau ccoeliotomy juga bisa diakuan utuk memeriksa pebluh darah dan jaringan didalam perut. ukran dan lokasi sayatan yang dibuat tergantung pada penyakit yang diderita oleh pasien. Prosdur ini umumnya membutuhkan bius umum (bius total).

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* dan studi kasus, mulai dari tahun 2011 hingga tahun 2019 yang diakses *fulltext* dalam format pdf. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner dan lembar observasi dalam bentuk *numeric pain scale*. Responden yang paling banyak sekitar 180 reponden. Responden

paling banyak berjumlah 42 orang dan paling sedikit berjumlah 1 orang.

HASIL

Setelah dilakukan pemilihan yang sesuai dengan kriteria inklusi didapatkan 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi, dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Dari hasil penyaringan jurnal dan setelah dianalisa berdasarkan kriteria inklusi yang dibutuhkan penulis, didapatkan hasil 10 jurnal literatur yang relevan atau sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, hanya didapatkan 10 jurnal yang sesuai dengan penelitian dikarenakan adanya keterbatasan jurnal penelitian yang memenuhi kriteria inklusi.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan *pe-review-an* dari 10 jurnal yang dijadikan literatur dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesamaannya yaitu setiap literatur menggunakan desain *One group pre test and post test* untuk mengetahui Hubungan Intensitas Nyeri Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi Laparotomi. Berdasarkan karakteristik respon (usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan) dan analisa Univart (Skala nyeri dan Kualitas Tidur) dan terdapat karakteristik karakteristik di luar judul seperti fisiologis, psikologi, dan lingkungan termasuk dalam faktor yang berhubungan gangguan karakteristik tidur.

a. Karakteristik Responden

- Frekuensi Usia

No	Kategori Usia	Frekuensi	Persentasi
1	15 – 20 Tahun	35	37 %
2	20 – 40 Tahun	30	30 %
3	40 – 60 Tahun	25	25 %
4	60 – 70 Tahun	10	8 %

- Frekuensi Pendidikan

No	Kategori Pendidikan	Frekuensi	Persentasi
1	Perguruan Tinggi	2	10 %
2	SMA	3	15 %
3	SMP	9	25 %
4	SD	19	60

- Jenis Kelamin

No	Kategori Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi
1	Pria	42	42%
2	Wanita	58	58 %

- Pekerjaan

No	Kategori Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi
1	PNS	5	15 %
2	Swasta	10	30 %
3	Wiraswasta	15	55 %

b. Analisa Univariat

- Skala Nyeri

No	Kategori Skala Nyeri	Frekuensi	Persentasi
1	Nyeri Ringan	20	31 %
2	Nyeri Sedang	38	59 %
3	Nyeri Berat	6	10 %

- Kualitas Tidur

No	Kategori Usia	Frekuensi	Persentasi
1	Kualitas Tidur Baik	16	30 %
2	Kualitas Tidur Tidak Baik	48	70 %

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan intensitas nyeri dengan kualitas tidur pada pasien post operasi laparotomi. Berdasarkan Makhasil analisis, Skor nyeri pasien post laparotomi Sangat berhubungan dengan gangguan kualitas tidur pada pasien post operasi laparotomi, dengan buktinya data-data dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2008. *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Colten, R.H. dan M.B. Altevogt. 2006. *Sleep Disorders and Sleep Deprivation: An Unmet Public Health Problem*. Washington, DC: The National Academic Press.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Profil Kesehatan 2008*. Jakarta: Depkes RI.
- Dettoni, J.L., F.M. Consolim-Colombo., L.F. Drager., M.C. Rubira., S.B.P.C.D. Souza., M.C Irigoyen. dan G. Lorenzi-Filho. 2012. *Cardiovaskular Effect of Partial Sleep Deprivation in Healthy Volunteers*. Journal of Applied Physiology. 113(2):232-236.
- Efendy. 2005. *Kiat Sukses Menghadapi Operasi*. Yogyakarta: Sahabat Setia
- E.r, S.M., E.C. Altinel., L. Altinel., R.A. Erten. dan M. Eroglu. 2014. *An Assessment of Sleep Quality in*

- Patients Undergoing Total Knee Arthroplasty Before and After Surgery.* Acta Orthop Traumatol Turc. 48(1): 50-54. DOI: 10.3944/AOTT.2014.3163.
- Hidayat, A. 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Joseph. 2011. *Ginekologi dan Obstetri (Obsgyn).* Yogyakarta: Nuha Medika
- Jumiarni. 2018. *Perbandingan Kualitas Tidur Menggunakan Skala Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) Pada Pasien Gangguan Cemas yang Mendapat Terapi Benzodiazepin Jangka Panjang dan Jangka Pendek.* Tesis. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Kozier, B. 2008. *Fundamental of Nursing: Concepts, Process, and Practice.* New Jersey: Berman Audrey.
- Kozier. 2004. *Fundamentals Of Nursing: Concepts, Process, and Practice.* 7 th Edition. USA: Pearson Prentice Hall
- Lee, J.H. 2016. *Difference in Effects on Sleep Quality and Stress Depending on Anesthetic Methods in Women who Underwent Cesarean Section in Korea.* Rawal Medical Journal. 41(4).
- Leeuwen, W.M.A.V., C. Hublin. M. Sallinen., M. Harma., A. Hirvonen. dan R. Porkka-Heiskanen. 2010. *Prolonged Sleep Restriction Affect Glucose Metabolism in Healthy Young Men.* In
- Lubis dan Nurlaila. 2009. *Mengapa tingkat Stress Pelajar Makin Tinggi, Sheet,* Di Unduh Pada Bulan Desember 2020
- Marlyana. S. D, 2018. *Skrining Fitokimia dan Analisis Kromatografi Lapis Tipis Komponen Kimia Buah Labu Slam dalam Ekstrak Etanol.* Bioframasi.3(1), 26, 31
- Maulida, Astuti, Gofir, A. 2011. *Test Reliabilitas dan Validitas Indeks Kualitas Tidur dari Pittsburgh (PSQI) versi Bahasa Indonesia pada Lansia.* Tesis. Yogyakarta: Bagian Ilmu Penyakit Saraf.
- Meerlo, P., A. Sgoifo. dan D. Suchecki. 2008. *Rejection and Disturbed Sleep: Effect on Autonomic Function, Neuroendocrine Stress Systems and Stress Responsivity.* Sleep Medical Review. 12(3): 197-201. DOI: 10.1016/j.smr.2007.07.007.
- Mubrak dan Chayatin. Ilmu Keperawatan Komunitas: *Konsep dan Aplikasi.* Jakarta: Salemba Medika
- Orbach-Zinger, S., S. Fireman., A. Ben-Haroush., T. Karoush., Z. Klein., N. Mazarib., A. Artyukh., R. Chen., A. Loscovich., L.A. Eldelman. dan R. Landau. 2016. *Preoperative Sleep Quality Predicts Postoperative Pain After Planned Cesarean Delivery.* European Journal of Pain. DOI: 10.1002/ejp.980
- Potter dan Perry. 2009. *Fundamental Keperawatan Edisi 7.* Jakarta: Graha Pustaka
- Potter, P.A. dan A.G. Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktek.* Vol. 2. Jakarta: EGC.
- Potter, P.A. dan A.G. Perry. 2006. *Fundamental of Nursing: Concepts, Process, and Practice.* Fourth Edition Volume 2. Terjemahan oleh R. Komalasari., D. Evriyani., E. Novieastari., A. Hany. dan S. Kurnianingsih. 2006. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktek.* Volume 2 Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Potter, P.A. dan A.G. Perry. 2010. *Fundamental of Nursing. Seventh Edition Book 3.* Singapore: Elsevier. Terjemahan oleh D.N Fitriani., O. Tampubolon. dan F. Diba. 2010. *Fundamental Keperawatan. Edisi 7 Buku 3.* Jakarta: Salemba Medika.
- Randall, S., T. Roehrs. dan T. Roht. 2008. *Over-the-counter Sleep Aid Medications and Insomnia.* Primary Psychiatry. 15(5): 52-58.
- Robby, A., D.I.R. Chaidir. dan U. Rahayu. 2015. *Kualitas Tidur Pasien Praoperasi di Ruang Rawat Inap.* Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia. 11(2).
- Saryono dan A.T. Widiyanti. 2010. *Catatan Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia (KDM).* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Schofield, W.N., et al. 2005. *Cancellation of Operation on The Day of Intended Surgery at a Major Australian Referral Hospital.* Medical Journal Australia. 182(12): 612-615.
- Siswatinah. 2011. *Pengaruh Terapi Murotal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Skripsi Universitas Muhammadiyah.* Semarang
- Sjamsuhidajat, R & Wim De Jong. 2010. *Buku Ajar Ilmu Bedah,* Jakarta: EGC
- Sjamsuhidajat. 2010. *Buku Ajar Ilmu Bedah II.* Jakarta: EGC
- Taub, M.L. dan S.N. Redeker. 2008. *Sleep Disorder, Glucose Regulation and Type 2 diabetes.* Biology Research Nursing. 9(3):231-234.
- Triyanto. 2019. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zhang, J., R.C.W. Ma., A.P.S. Kong., W.Y. So., A.M. Li., S.P. Lam., S.X. Li., M.W.M. Yu., C.S. Ho., M.H.M. Chan., B. Zhang. dan Y.K. Wing. (2011). *Relationship of Sleep Quantity and Quality with 24-hour Urinary Catecholamines and Salivary Awakening Cortisol in Healthy Middle-Aged Adults.* J Sleep. 34(2): 225-233.